



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK MESIN  
JURUSAN TEKNIK MESIN



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PENYEBAB TERJADINYA KERUSAKAN *OVERHEAD CONVEYOR* PADA MESIN THL – 8MR DI PT XYZ

LAPORAN TUGAS AKHIR

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Oleh:

MUHAMMAD DAFFA SAPUTRA

NIM. 2102311055

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK MESIN  
JURUSAN TEKNIK MESIN**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## HALAMAN PERSEMPAHAN

*“Tidak harus menjadi hebat untuk memulai sesuatu, tetapi harus mulai dulu untuk bisa jadi yang terhebat. Dengan kerendahan hati dan sikap tekun belajar, tugas akhir ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi yaitu Ayah, Ibu, sahabat -sahabat civitas Mesin 21 serta seorang wanita bernama Anatasya Rohmah dan almamater kampus tercinta Politeknik Negeri Jakarta”.*





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

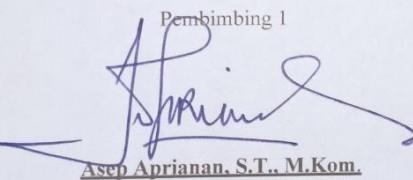
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

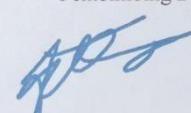
**HALAMAN PERSETUJUAN  
LAPORAN TUGAS AKHIR**

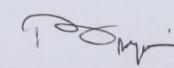
**PENYEBAB TERJADINYA KERUSAKAN OVERHEAD CONVEYOR  
PADA MESINTHL - 8MR DI PT XYZ**

Oleh:  
Muhammad Daffa Saputra  
NIM. 2102311055  
Program Studi Diploma III Teknik Mesin

Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing 1  
  
Asep Aprianan, S.T., M.Kom.  
NIP. 196211101989031004

Pembimbing 2  
  
Fitri Wijayanti, S.Si., M.Eng.  
NIP.198509042014042001

Kepala Program Studi  
D-III Teknik Mesin  
  
Budi Yuwono, S.T.  
NIP. 196306191990031002



# © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

### PENYEBAB TERJADINYA KERUSAKAN OVERHEAD CONVEYOR PADA MESIN THL - 8MR DI PT XYZ

Oleh:

Muhammad Daffa Saputra

NIM. 2102311055

Program Studi Diploma III Teknik Mesin

Telah berhasil dipertahankan dalam sidang Tugas Akhir di hadapan Dewan Pengaji pada tanggal 8 Agustus 2024 dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Teknik Mesin Jurusan Teknik Mesin.

#### DEWAN PENGUJI

No	Nama	Posisi Pengaji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Asep Apriana, S.T.,M.Kom. NIP. 196211101989031004	Ketua		3/9/24
2	Hamdi, S.T., M.Kom. NIP. 196004041984031002	Pengaji 1		3/9/24
3	Dr., Dianta Mustofa Kamal, S.T., M.T. NIP. 197312282008121001	Pengaji 2		3/9/24

Depok, 08 Agustus 2024

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Teknik Mesin



Dr. Eng. Muslimin, S.T., M.T., IWE

NIP. 197707142008121005



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### LEMBAR PERTANYAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Daffa Saputra

NIM : 2102311055

Program Studi : Diploma III Teknik Mesin

Menyatakan bahwa yang dituliskan didalam Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas Akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 8 Agustus 2024

Penulis



Muhammad Daffa Saputra  
NIM. 2102311055



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar

Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

## PENYEBAB TERJADINYA KERUSAKAN *OVERHEAD CONVEYOR* PADA MESIN THL – 8MR DI PT XYZ

Muhammad Daffa Saputra<sup>1)</sup>, Asep Apriana<sup>2)</sup>, Fitri Wijayanti<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Diploma III Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta, Kampus Baru UI, Depok. 16425

Email: [muhammad.daffa.saputra.tm21@mhs.wpnj.ac.id](mailto:muhammad.daffa.saputra.tm21@mhs.wpnj.ac.id)

### ABSTRAK

Perawatan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk melakukan perbaikan dari setiap kerusakan barang yang ada. maintenance sendiri perlu dilakukan agar dapat memperpanjang umur barang yang ada di setiap perusahaan. PT XYZ sebagai tujuan dalam pembahasan tugas akhir ini membahas tentang Maintenance Kerusakan *Overhead Conveyor* Pada Mesin THL - 8. Conveyor merupakan alat yang digunakan untuk memindahkan barang secara terus menerus. Mesin Conveyor membutuhkan jalur yang tetap sehingga ketika ada satu hambatan tentu akan mempengaruhi produktivitas perusahaan.

Penerapan perawatan yang dilakukan oleh PT XZY yaitu perawatan setelah terjadi kerusakan (*Breakdown Maintenance*). Kerusakan *Overhead Conveyor* Pada Mesin THL - 8 sendiri akibat *roller slip*. Analisis kerusakan *Overhead Conveyor* Pada Mesin THL - 8 dilakukan untuk dapat mengetahui apa yang menjadi penyebab kerusakan pada mesin tersebut dengan menggunakan *Fishbone* diagram serta metode *Failure Mode and Effect Analysis*. Hasil dari 2 cara yang dilakukan untuk menganalisis masalah tersebut menghasilkan perbaikan mesin berupa mengganti sparepartnya.

Conveyor pada mesin THL -8MR tidak berfungsi dengan baik akibat ketidaksejajaran roller. Masalah ini disebabkan oleh kerusakan segel roller dan ketidaksejajaran komponen roller. Penyebab kerusakan roller adalah penggunaan roller yang tidak memenuhi spesifikasi mesin yang dibutuhkan. Data sebenarnya menggunakan roller dengan batas berat bantalan 2kg, sedangkan spesifikasi mekanik menggunakan berat bantalan 5kg.

Kata kunci: Perawatan, Kerusakan, *Conveyor*



# © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PENYEBAB TERJADINYA KERUSAKAN **OVERHEAD CONVEYOR** PADA MESIN THL – 8MR DI PT XYZ

Muhammad Daffa Saputra<sup>1)</sup>, Asep Apriana<sup>2)</sup>, Fitri Wijayanti<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Diploma III Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin, Politeknik Negeri Jakarta, Kampus Baru UI, Depok. 16425

Email: [muhammad.daffa.saputra.tm21@mhsw.pnj.ac.id](mailto:muhammad.daffa.saputra.tm21@mhsw.pnj.ac.id)

### ABSTRACT

*Maintenance is one of the activities carried out to repair any damage to existing goods. Maintenance itself needs to be carried out in order to extend the life of goods in each company. PT Conveyor machines require a fixed path so that if there is an obstacle it will certainly affect the company's productivity.*

*The implementation of maintenance carried out by PT XZY is maintenance after damage occurs (Breakdown Maintenance). Damage to the Overhead Conveyor on the THL-8 Machine itself due to roller slip Overhead Conveyor damage analysis on the THL - 8 Machine was carried out to find out what caused the damage to the machine using the Fishbone diagram and the Failure Mode and Effects Analysis method. The results of the 2 methods used to analyze the problem resulted in machine improvements in the form of replace sparepart.*

*The conveyor belt on the THL-8MR machine is not functioning properly due to roller misalignment. This problem is caused by roller seal damage and misalignment of roller components. The cause of roller damage is the use of rollers that do not meet the required machine specifications. The actual data uses a roller with a bearing weight limit of 2kg, while the mechanical specifications use a bearing weight of 5kg.*

**Keywords:** Maintenance, Damage, Conveyor



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Penyebab Terjadinya Kerusakan *Overhead Conveyor* Pada Mesin THL – 8MR Di PT XYZ”.

Penyusunan laporan akhir ini merupakan syarat kelulusan untuk Diploma III Program Studi Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin di Politeknik Negeri Jakarta. Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah agar mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan dalam bentuk laporan Tugas Akhir. Penulis menyadari tugas akhir ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Eng. Muslimin, S.T., M.T., IWE. selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin.
2. Bapak Budi Yuwono, S.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Mesin.
3. Bapak Asep Apriana, S.T., M.Kom. Selaku Dosen Pembimbing satu dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir di Politeknik Negeri Jakarta, Program Studi Teknik Mesin yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan selama penyusunan Laporan Tugas Akhir.
4. Ibu Fitri Wijayanti S.Si., M.Eng. Selaku Dosen Pembimbing dua yang senantiasa memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
5. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hendrizal dan Ibu Nurmidasari. Terimakasih atas kasih sayang, dukungan, doa serta cinta yang selalu diberikan tanpa memandang waktu dan situasi.
6. Terkhusus kepada Anatasya Rohmah yang selalu mendukung serta membantu penulis.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. Teman bimbingan seperjuangan penulis serta keluarga besar M21 yang sangat saya sayangi.

Penulis menyadari masih banyak -nya kekurangan dalam penulisan laporan tugas akhir ini maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk penyempurnaan laporan ini. Besar harapan penulis, dikemudian hari laporan ini bisa menjadi tolak ukur pembuatan laporan tugas akhir. Adapun, penulis berharap laporan tugas akhir ini dapat memberi manfaat kepada pembaca.

Depok, 8 Agustus 2024

Muhammad Daffa Saputra  
NIM. 2102311055

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERTANYAAN ORISINALITAS .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Penulisan .....	2
1.3 Batasan Masalah .....	2
1.4 Manfaat Penulisan .....	3
1.5 Metode Penulisan .....	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 <i>Overhead Conveyor</i> .....	5
2.2 Komponen Utama <i>Overhead Conveyor</i> THL-8MR.....	6
2.2.1 <i>Roller</i> pada <i>Overhead Conveyor</i> mesin THL-8MR.....	10
2.2.2 Rumus kecepatan bahan <i>roller</i> .....	12
2.3 <i>Root Cause Failure Analysis (RCFA)</i> .....	13
2.4 Diagram <i>Fishbone</i> .....	15
2.5 Perawatan ( <i>Maintenance</i> ).....	17
2.5.1 Tujuan perawatan ( <i>Maintenance</i> ) .....	19
2.5.2 Pemeliharaan <i>Preventive</i> .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENGERJAAN.....</b>	<b>21</b>
3.1 Diagram Alir Penggerjaan.....	21



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.1.1	Penjelasan Diagram Alir Pengerjaan.....	22
3.1.2	Metode Pemecahan Masalah .....	23
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
4.1	Data Kerusakan Roller Pada <i>Conveyor</i> Mesin THL-8MR .....	24
4.1.1	<b>Analisis Pergantian Sparepart Roller .....</b>	<b>26</b>
4.2	Analisa Penyebab Kerusakan <i>Roller</i> dengan Diagram <i>Fishbone</i> ...	27
4.2.1	<b>Faktor Machine .....</b>	<b>28</b>
4.2.2	<b>Faktor Man .....</b>	<b>29</b>
4.2.3	<b>Faktor Method .....</b>	<b>30</b>
4.2.4	<b>Faktor Material .....</b>	<b>31</b>
4.2.5	<b>Hasil Analisis Diagram Fishbone .....</b>	<b>32</b>
4.3	Perawatan ( <i>Maintenance</i> ).....	33
4.3.1	<b>Preventive Maintenance .....</b>	<b>33</b>
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>34</b>
5.1	Kesimpulan .....	34
5.2	Saran .....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>36</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>39</b>

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Pergantian Roller .....	26
Tabel 4.2	Spesifikasi Roller Yang Digunakan .....	27
Tabel 4.3	Faktor Machine .....	30
Tabel 4.4	Faktor Man .....	31
Tabel 4.5	Faktor Method .....	32
Tabel 4.6	Faktor Material .....	33
Tabel 4.7	Spesifikasi yang Sesuai untuk Conveyor Mesin THL-8MR .....	34

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Spesifikasi Roller THL – 8MR .....	41
Lampiran 2 Beban Angkut Operasional .....	42
Lampiran 3 Jenis Mesin, Kode Mesin, dan Produsen .....	43

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini alat angkut bukan hanya dapat dimanfaatkan sebagai alat angkut untuk mempermudah mengangkut suatu benda atau barang. Namun bisa juga digunakan untuk mengangkut barang secara cepat dan mudah. Alat angkut sendiri berfungsi sebagai alat untuk memindahkan suatu benda atau barang dengan cepat dan mudah. Ada beberapa jenis alat angkut diantaranya: *Belt Conveyor, Chain Conveyor, Screw Conveyor, Hand Trolley, serta Overhead Conveyor.* (Pane , 2020) *Overhead Conveyor* merupakan teknologi yang telah menjadi bagian penting dalam industri modern. Dalam sejarah ban berjalan dimulai sekitar abad ke -18, ketika manusia untuk pertama kali menggunakan alat sederhana untuk mengangkut barang secara otomatis. Konsep pengangkutan barang sudah ada sejak berabad- abad yang lalu ketika peradaban awal menggunakan metode sederhana seperti tali dan katrol untuk mengangkut material. Salah satu tonggak penting dalam sejarah ban berjalan dicapai oleh Richard Sutcliffe, seorang insinyur pertambangan asal Inggris yang menemukan ban berjalan pertama dan disebut sebagai “Ban Berjalan Penambangan” pada tahun 1795. (PANE , 2020)

Penemuan Sutcliffe terdiri dari rangka kayu dan sabuk kulit yang memungkinkan batu bara dan bahan lainnya diangkut secara efisien di dalam tambang. Awalnya, ban berjalan terutama digunakan di pertambangan dan pertanian untuk mengangkut batu bara, bijih, dan produk pertanian dengan lebih efisien. Namun seiring berjalaninya waktu, penggunaan ban berjalan meluas ke berbagai industri lain seperti manufaktur, logistik, dan distribusi. Sejarah ban berjalan dimulai pada abad ke-18 ketika sistem *conveyor* pertama kali ditemukan. Awalnya, ban berjalan digunakan untuk memfasilitasi pengangkutan barang sepanjang rute tertentu. Namun, sistem *conveyor* telah mengalami banyak inovasi dan peningkatan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

teknologi selama perkembangannya sehingga nantinya banyak berbagai macam mesin conveyor yang digunakan oleh dunia perindustrian.

Seiring dengan perkembangan zaman, mesin *Overhead Conveyor* banyak





# © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

digunakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia salah satunya pada perusahaan PT XYZ . PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dengan memproduksi barang berupa Knalpot Motor. PT XYZ menggunakan banyak mesin untuk melakukan proses produksi diantaranya yaitu mesin *Overhead Conveyor* . Mesin ini digunakan sebagai proses penunjang dalam melakukan kegiatan mengangkut barang produksi dari satu tempat ke tempat yang lain dan mesin ini dikenal sebagai THL-8 MR. Mesin ini kerap kali digunakan oleh perusahaan namun kurangnya perhatian terhadap performa mesin sehingga mengakibatkan mesin tersebut mengalami trouble selama sebulan 2 dan terhambatnya pada proses produksi.

## 1.2 Tujuan Penulisan

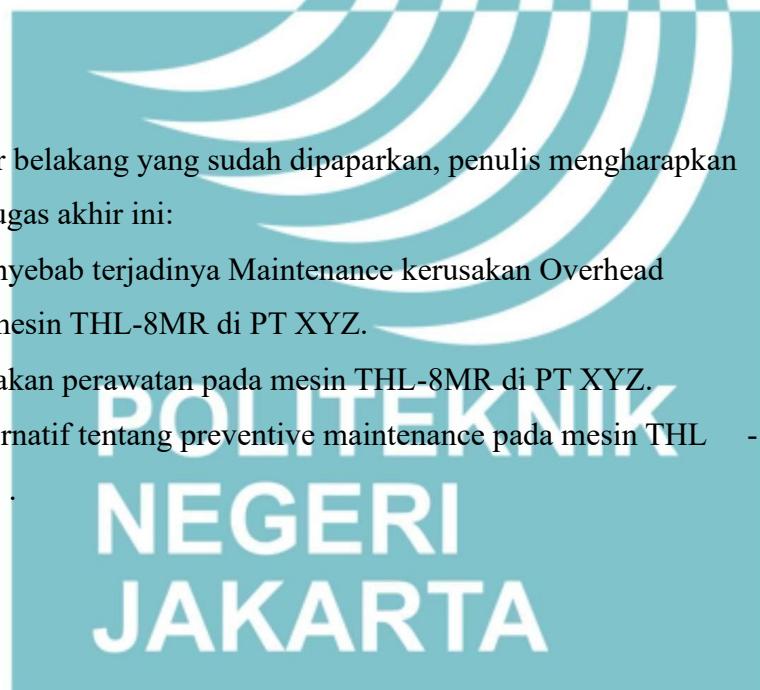
Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, penulis mengharapkan tujuan dari penulisan tugas akhir ini:

1. Menganalisis penyebab terjadinya Maintenance kerusakan *Overhead Conveyor* pada mesin THL-8MR di PT XYZ.
2. Mengetahui tindakan perawatan pada mesin THL-8MR di PT XYZ.
3. Memberikan alternatif tentang preventive maintenance pada mesin THL-8MR di PT XYZ .

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Penelitian berfokus pada mesin *Overhead Conveyor* THL-8MR yang mengalami kerusakan.
2. Penelitian ini berfokus pada daya beban roller conveyor.





# © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 1.4 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan dan batasan masalah yang penulis jelaskan, diharapkan tugas akhir ini memberikan manfaat untuk:

1. Dapat lebih memahami kerusakan yang terjadi pada sistem *Overhead Conveyor* dan mengetahui langkah kerja yang harus dilakukan pada kerusakan *Overhead Conveyor*.
2. Dapat melakukan *Preventive* serta *Predictive Maintenance* pada kerusakan *Overhead Conveyor* mesin THL-8MR.

## 1.5 Metode Penulisan

Metode yang dipakai dalam penulisan tugas akhir ini menentukan adanya penyebab suatu permasalahan pada *Overhead Conveyor* dengan menggunakan diagram tulang ikan atau mencari permasalahan pokok (analisis sebab-akibat) yang biasa disebut dengan diagram *fishbone*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mekanis, pengumpulan data dan analisis data yang diperoleh.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini secara garis besar disusun menjadi beberapa bab yaitu:

### 1. Bab I Pendahuluan

Pada Bab pertama berisi latar belakang, tujuan penulisan, manfaat penulisan metode penulisan dan sistematika penulisan.

### 2. Bab II Tinjauan Pustaka

Pada Bab kedua berisi teori-teori dari beberapa literatur sebagai acuan dalam melakukan pembahasan terhadap permasalahan yang berkaitan dengan pembahasan masalah pada penelitian tugas akhir ini.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 3. Bab III Metode Penelitian

Pada Bab ketiga membahas metodologi yaitu diagram alir penulisan serta metode penelitian untuk memecahkan akar masalah.

### 4. Bab IV Pembahasan

Pada Bab keempat membahas tentang pengumpulan data yang ada untuk penyelesaian masalah penelitian serta perbaikan, dan membahas hasil penyelesaian yang diperoleh.

### 5. Bab V Kesimpulan

Pada Bab kelima berisi kesimpulan dari pembahasan, kesimpulan ini menjawab permasalahan dan tujuan yang ditetapkan tugas akhir. Serta berisikan saran-saran yang berkaitan dengan tugas akhir serta perusahaan.

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

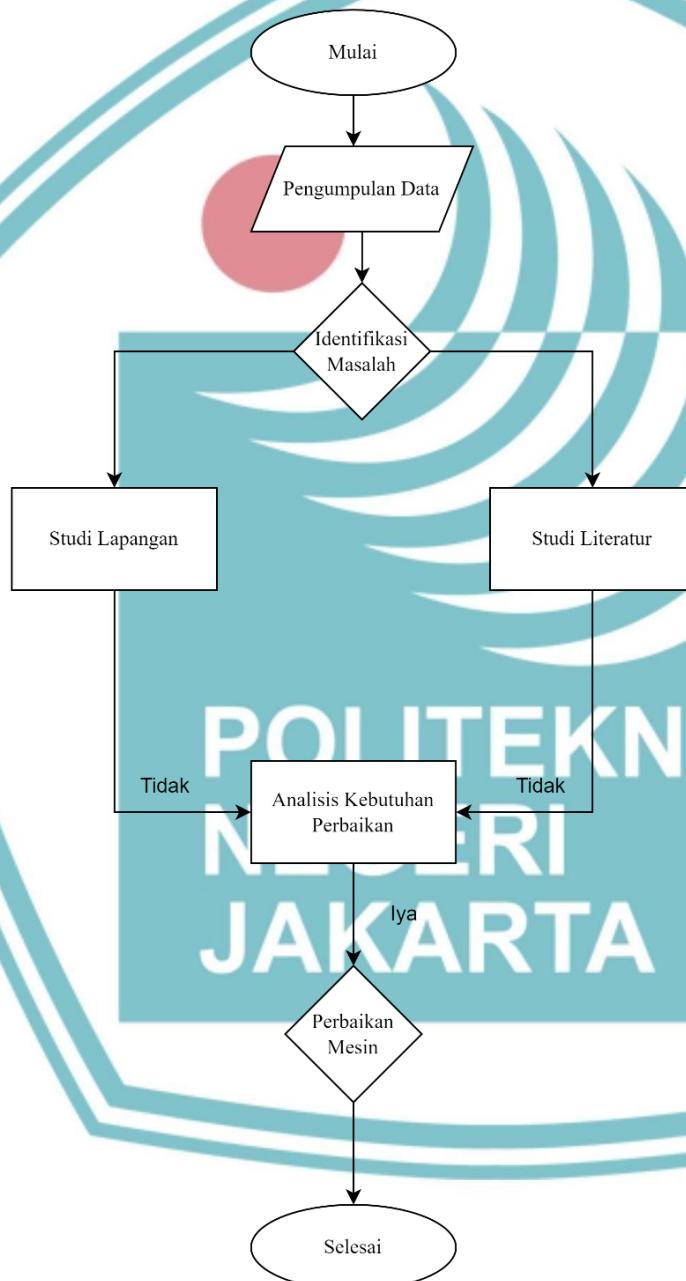
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB III METODOLOGI PENGERJAAN

### 3.1 Diagram Alir Pengerjaan



Gambar 3.1 Diagram Alir Pengerjaan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 3.1.1 Penjelasan Diagram Alir Pengerjaan

Berdasarkan pada gambar 3.1, adapun penjelasan mengenai setiap alur dari diagram alir pengerjaan tersebut, yakni:

#### 1. Pengumpulan Data

Melakukan identifikasi masalah untuk menentuan penyebab kerusakan *roller* pada *conveyor* mesin THL -8MR dengan cara observasi secara langsung, melakukan wawancara dengan *foreman/mekanik*, dan studi literatur.

#### 2. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan secara langsung di PT XYZ dengan melalui diskusi secara langsung dengan *foreman* dan mekanik yang berada di lapangan.

#### 3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan setelah melakukan identifikasi masalah dan mencari informasi baik di internet maupun di buku -buku yang berkaitan dengan topik yang diajukan.

#### 4. Analisa Kebutuhan Perbaikan

Setelah melakukan studi lapangan dan studi pustaka, selanjutnya yaitu melakukan analisis kebutuhan perbaikan yang berguna mencegah keperluan barang-barang yang akan digunakan pada tahap perbaikan mesin. Jika hasil analisa kebutuhan perbaikan menyatakan **iya** maka proses selanjutnya yaitu melakukan perbaikan mesin. Dan jika hasil analisa kebutuhan perbaikan menyatakan **tidak** maka yang harus dicek ulang yaitu studi lapangan dan studi literurnya.

#### 5. Perbaikan Mesin



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Setelah menentukan alat-alat yang dibutuhkan dalam melakukan proses maintenance. Penulis melakukan perbaikan mesin yang telah diketahui kerusakannya.

### 6. Selesai

Setelah memperbaiki mesin. Mesin siap digunakan kembali.

24

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

### 3.1.2 Metode Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan dilakukan dari permasalahan yang sudah diidentifikasi dengan metode observasi, studi lapangan, wawancara, serta melakukan analisis akar permasalahan (RCFA) dengan menggunakan metode diagram *fishbone*.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V KESIMPULAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang sudah penulis jelaskan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. *Conveyor* pada Mesin THL-8MR mengalami abnormal dalam beroperasi yang disebabkan adanya *misalignment* pada *roller*. Permasalahan tersebut terjadi karena *seal roller* rusak dan komponen *roller* mengalami *dislocation*. Faktor penyebab kerusakan dari *roller* disebabkan karena penggunaan *roller* yang tidak sesuai dengan spesifikasi kebutuhan mesin. Pada data aktualnya menggunakan *roller* dengan batasan berat angkut 2 kg sedangkan spesifikasi mesin menggunakan berat angkut 5 kg.
2. *Roller Failure* (Kegagalan Bantalan) terjadi karena batasan berat pada *roller* yang digunakan tidak sesuai dengan beban angkut operasional mesin THL-8MR. Dalam hal ini berat angkut mesin adalah 5 kg, sedangkan batasan berat angkut *roller* adalah 2 kg. Hal tersebut membuat *seal roller* hancur dan mengakibatkan komponen *bearing dislocation* dan *roller* mengalami kegagalan dalam beroperasi berimbang pada *conveyor* yang berjalan abnormal.
3. Langkah perawatan *roller* yang baik pada *conveyor* mesin THL-8MR yaitu menggunakan spesifikasi *roller* yang sesuai dengan spesifikasi mesin THL-8MR, melakukan *preventive maintenance* seperti pelumasan agar menjaga kinerja *roller*, dan meningkatkan sumber daya manusia terkait pemahaman spesifikasi mesin dan *roller*.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa pada tugas akhir ini penulis dapat memberikan saran atau masukkan kepada perusahaan. Diharapkan saran atau masukkan yang penulis berikan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan agar tidak terjadinya permasalahan yang serupa di kemudian hari. Adapun saran tersebut yakni:

1. Diharapkan perusahaan dapat menggunakan *roller* yang sesuai dengan spesifikasi mesin dengan menggunakan roller RS50 dengan batasan angkut beban operasional 5 kg.
2. Diharapkan perusahaan dapat melakukan *preventive maintenance* untuk mencegah kerusakan serupa pada *roller* dan produktivitas kerja dapat berjalan secara maksimal.

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- Bliss, Robert L. 2022. *Education On A Conveyor Belt*. Inggris: Covenant Books, Incorporated.
- Darmawan, Irfan. 2018. "Usulan Perbaikan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja menggunakan Metode RCA dan FMEA pada PT XYZ". Jurnal Portal Untan (Online). (<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jtinUNTAN/article/download/32043/5676580597>).
- Dinata, Yuwono Marta. 2016. *Arduino Itu Pintar*. Jakarta: Nila Cakra.
- Fathun. 2020. *Keterampilan Dasar Teknologi Otomotif* : Untuk SMK/MAK Kelas X. Bali: NILACAKRA.
- Gusthia, Indraloka. 2023. "Mengenal Lebih Jauh Tentang Conveyor". (<https://www.garudasystrain.co.id/mengenal-lebih-jauh-tentang-conveyor/>). Diakses 16 Juni 2024.
- Goel, Anup. 2020. *Mechanical System Design*. India: Technical Publications.
- Hafid, M. F., dkk. 2018. "Analisis Penerapan Quality Control Circle untuk Meminimalkan Binning Loss pada Bagian Receiving PT. Hadji Kalla Toyota Depo Part Logistik Makassar". Journal of Industrial Engineering (Online). Vol. 3, No. 2. (<https://www.jurnal.teknologiindustriumi.ac.id/index.php/JIEM/article/download/228/185>).
- Hasibuan, Rapotan. (2021). *Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan Masyarakat*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Hendri. 2016. "Peningkatan Kapasitas Overhead Conveyor di Lini Produksi Electrodeposition Studi Kasus: di PT. XYZ". Jurnal Pasti (Online). Vol. X, No. 2. (<https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/pasti/article/download/1589/1225>).
- Inpeksindo, Cahaya Perkasa. 2024. "10 Bagian -Bagian Conveyor yang Paling Penting". (<https://ptcpi.co.id/news/10-bagian-bagian-conveyor-yang-paling-penting>). Diakses 16 Juni 2024
- Jatira, dkk. 2022. *Safety Mechanical (Prevention of mechanical hazards)*. Pasuruan: CV Qiara Media.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

38

39

Kulwiec, Raymond A. 2018. *Material Handling Handbook*. Inggris: Partridge Publishing Singapore.

Kusnanto & Suganto, W. 2021. "Analisis Kehandalan Pneumatic System pada Pesawat Penumpang di PT ABC". Jurnal Comasie (Online). Vol. 4, No. 1. (<https://ejurnal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejournal/article/download/3078/1532/10604>).

KGS. M. Ismail, dkk. 2024. "Kerusakan Roller pada Conveyor Kedatangan". Jurnal Teknik Mekanikal Bandar Udara (Online). Vol. 1, No. 3. (<https://journal.ppicurug.ac.id/index.php/jtmb/article/view/1077/651>).

Malabay. 2016. "Pemanfaatan Diagram Fishbone untuk Mendukung Kebutuhan Proses Bisnis". Jurnal Ilmu Komputer (Online). Vol 1, No. 2. (<https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/JIK/article/download/1869/1675>).

Mahendra, dkk. 2023. "Pengaruh Variasi Diameter Pulley Terhadap Unjuk Kerja Mesin Pakan Ikan Kapasitas 20 Kg/Jam". Jurnal Teknologi Rekayasa Teknik Mesin (Online). Vol. 4, No. 2. (<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jtm/article/download/68767/75676598503>).

Mentari, D. 2017. "Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan (Maintenance) Terhadap Kualitas Produk pada CV Green Perkasa Pematangsiantar". Jurnal Maker (Online). Vol. 3, No. 1. (<https://www.maker.ac.id/index.php/maker/article/download/55/55>).

Nasution, M. dkk. 2021. "Manfaat Perlunya Manajemen Perawatan untuk Bengkel Maupun Industri". Jurnal Buletin Utama Teknik (Online). Vol. 16, No. 3. (<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/but/article/download/3789/2645>).

Pane, Syafrial Fachri, dkk. 2020. *Smart Conveyor pada Outbound* . Bandung: Kreatif Industri Nusantara.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Ponto, Hantje. 2018. *Dasar - Dasar Teknik Listrik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rao, D.V Subba. 2020. *The Belt Conveyor*. London: CRC Press.
- Riddell, Randy. 2022. *Practical Root Cause Failure Analysis: Key Elements, Case Studies, and Common Equipment Failures*. London: CRC Press.
- Robbinson, Alan. 2017. *Modern Approaches to Manufacturing Improvement*. USA: Productivity Press.
- Siregar, C.T, dkk. 2022. "Evaluasi Pemeliharaan Mesin dan Peralatan Produksi PT Multi Nabati Sulawesi (MNS) Kota Bitung". Jurnal EMBA (Online). Vol. 10, No.3. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/42362/37595>).
- Suradi. 2020. *Teori Beban Kerja: Teori dan Aplikasi Bata Ringan (Autoclaved Aerated Concrete)*. Makassar: CV Nas Media Pustaka.
- Xu, Jinlong, dkk. 2018. *Conveyor Belt Furnance Thermal*. Switzerland: Springer Internasional Publishing.

Latino, Robert, Kenneth. 2019. *Root Cause Analysis*. France: CRC Press.

Zainuri, A. M. 2024. *Mesin Perpindahan Bahan, Material Handling Equipment*. Yogyakarta: CV Andi Offset.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

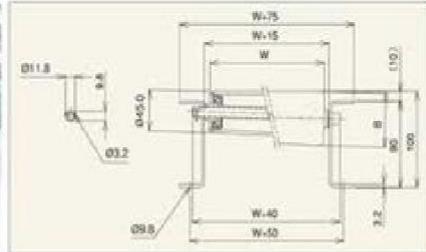
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Spesifikasi Roller THL – 8MR

**R-TC900**



【Use】  
Medium load transport  
【Note/Warning】  
1) Within R 900 (mm), 90 degrees  
2) Average roller width (official) is 50mm of 200W to 600W.  
Note 1: Additional instruction is required for clip (coupling between conveyor).  
Note 2: Substantial pitch (P) will apply for roller intervals (P).

Width/Roller strength/Standard weight					
Width W (mm)	300	350	400	500	600
Width W=75 (mm)	275	375	475	575	675
Roller small diameter (inch)	45.0	45.0	45.0	45.0	45.0
Roller large diameter (inch)	3.2	3.2	3.2	3.2	3.2
Roller strength per roll (kg)	170	117	87	68	56
Standard weight of conveyor (TSP)	33.3	42.9	52.7	62.4	72.3
900RX90° (kg)	100P	28.6	36.4	44.2	52.1
Standard weight of roller with shaft (g)	935	1,311	1,690	2,075	2,460

Note 1: Roller strength is calculated by the standard of our average conveyors and average shaft specifications. Please note if you present shafts and frames by your own.  
Note 2: Strength may change depending on the use condition (block alerts). Values in the table are an estimated value, and are not guaranteed.

Conveyor type	Single roller specifications						Roller specifications			Bearing		
	Single roller			Roller dimensions			Roller width					
	Model	Shaft diameter	Large diameter	Shaft hole	Standard roller width (official) W	Standard roller length BB	Manufacturable Minimum width (W)	Manufacturable Maximum width (W)	Free size	Materials	Surface treatment	Specifications
R-TC900	R-TC900	45.0	See above	12.2	200~600	W=15	200	600	□	STKM	Unichrome	Machining

\*Free size means anything besides 10mm of roller width W, and it is possible to manufacture in different sizes if there is a design.

Standard shaft specifications						Roller conveyor specifications						(Unit: mm)
Standard shaft specifications						Frame specifications			Curve	Standard shaft length	Height	Number of rollers
Shaft diameter (dia) choose it Nominal (actual size)	Shaft length (mm)	Shape	Machining	Materials	Pulling	Height x width x thickness DxWxH mm	Materials	Surface treatment	Within R dimensions	Pitch P	Roller width H	
12(11.8) x1.0	W=60	Pipes	Round ball inner Cross-pin holes	STKM11A	X	960x30x3.2	Steel	Coated	900	75-100-150	100	23
												18
												12

**NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

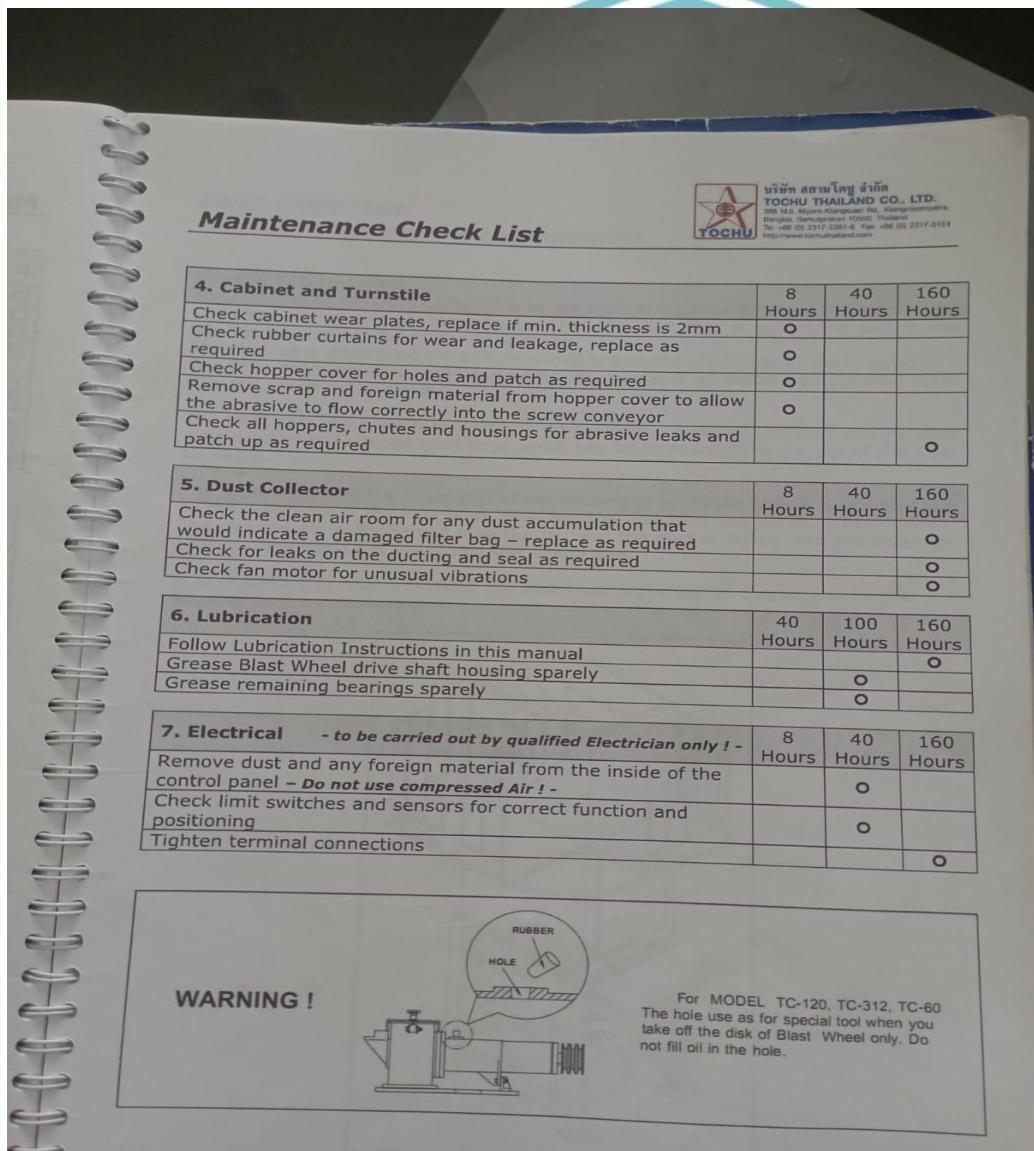
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Lampiran 2 Beban Angkut Operasional



### Lampiran 3 Jenis Mesin, Kode Mesin, dan Produsen



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

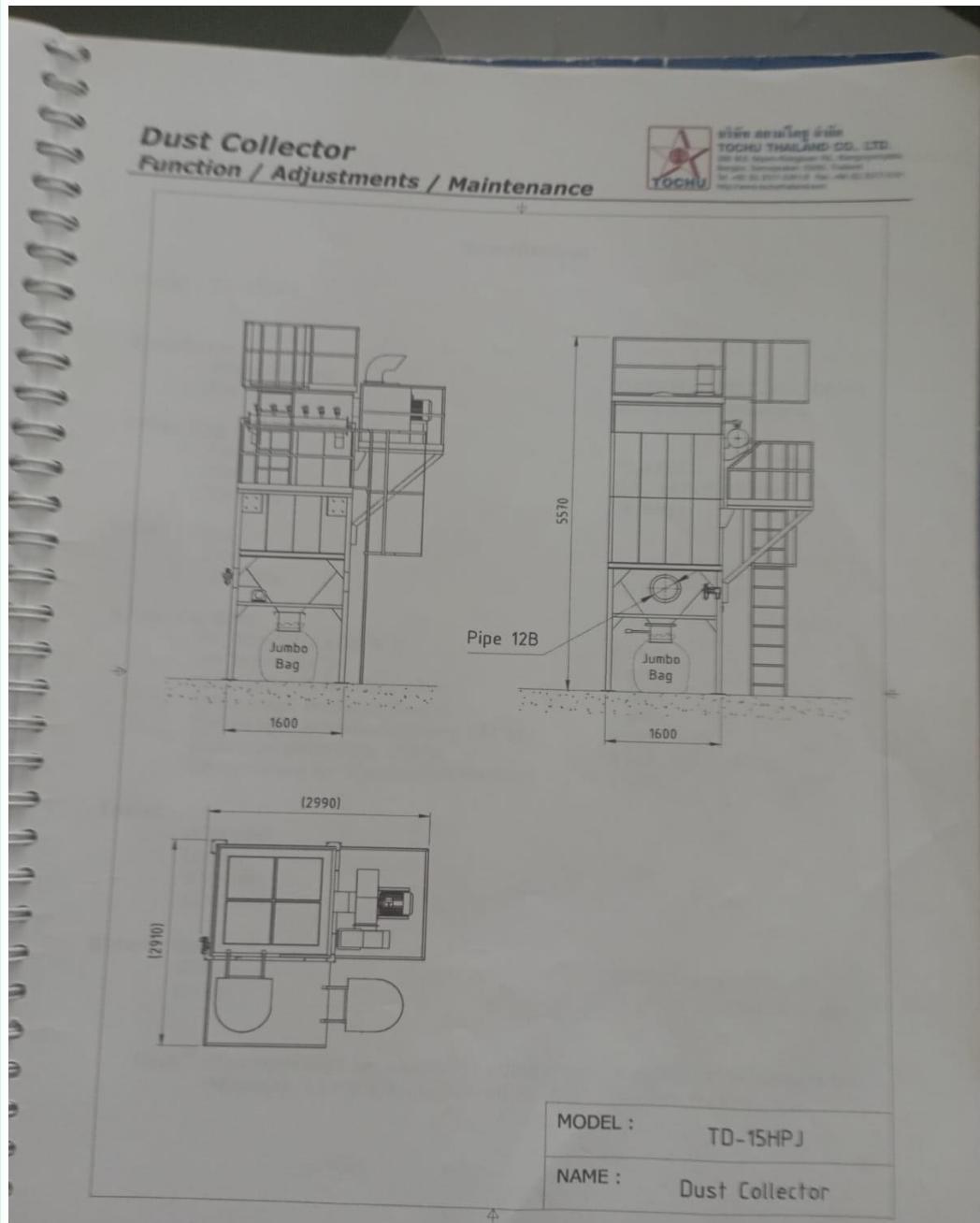
### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



JAKARTA